

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK  
UNTUK PENGENALAN LITERASI SAINS DI TK INKLUSI INSPIRASI  
ISLAMIC SCHOOL**

**TESIS**



**WENDY ERSTE SOHN CHANDRA  
NIM: 2018/18330050**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRACT

**Wendy Erste Sohn Chandra. 2023. Development of Project-Based Learning for the Introduction of Scientific Literacy in Taman Kanak-kanak Inklusi Inspirasi Islamic School. Thesis. Masters Program in Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University.**

The process of learning scientific literacy has not been carried out properly because it only focuses on other learning such as reading and arithmetic by ignoring learning that encourages children to actively analyze and implement it in the surrounding environment so that children's scientific literacy skills are still low. This results in children only acquiring low-level knowledge and even tending to be manual and ignoring the use of technology. Even this learning does not stimulate the ability to think scientifically, a rational mindset by building a character of responsibility towards oneself and the universe. This research aims to produce Project-Based Learning Development for the Introduction of Scientific Literacy that is valid, practical, and effective. This study uses the ADDIE model development method (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The results of the validity of the Project-Based Learning Development for Introduction to Scientific Literacy were stated to be valid and the results of the feasibility of the media were very suitable for use, with an average Aiken's V score by material experts of 0.84 and an average Aiken's V score by media experts of 0.83. The results of the practicality of Project-Based Learning Development for the Introduction of Scientific Literacy are stated to be very practical, with an average practicality percentage of 92%. The results of the percentage of effectiveness are 91% and the Development of Project-Based Learning for the Introduction of Scientific Literacy is stated to be very effective. It can be concluded that Project-Based Learning Development media for the Introduction of Scientific Literacy is stated to be valid, practical and effective.

## ABSTRAK

**Wendy Erste Sohn Chandra. 2023. Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di Taman Kanak-kanak Inklusi Inspirasi Islamic School. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

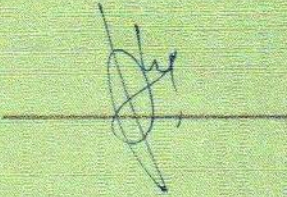
Proses pembelajaran literasi sains belum terlaksana dengan baik karena hanya terfokus pada pembelajaran lainnya seperti membaca dan berhitung dengan mengabaikan pembelajaran yang mendorong anak untuk aktif menganalisis sampai mengimplementasikannya di lingkungan sekitar sehingga kemampuan literasi sains anak masih rendah. Hal tersebut mengakibatkan anak hanya memperoleh pengetahuan tingkat rendah bahkan cenderung manual dan mengabaikan penggunaan teknologi. Bahkan pembelajaran tersebut tidak menstimulasi kemampuan berpikir ilmiah, pola pikir rasional dengan membangun karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan alam semesta. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model ADDIE (*Analisis, Desain, Development, Implementation, dan Evaluation*). Hasil validitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains dinyatakan valid dan hasil kelayakan media sangat layak digunakan, dengan nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli materi yaitu 0,84 dan hasil nilai rata-rata Aiken's V oleh ahli media yaitu 0,83. Hasil praktikalitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains dinyatakan sangat praktis, dengan hasil rata-rata persentase praktikalitas yaitu 92 %. Hasil presentase efektivitas yaitu 91% dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains dinyatakan sangat efektif. Dapat disimpulkan media Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains dinyatakan valid, praktis dan efektif.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama : *Wendy Erste Sohn Chandra*

NIM : 18330050

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Delfi Eliza, M.Pd</u>		3 Februari 2023

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang


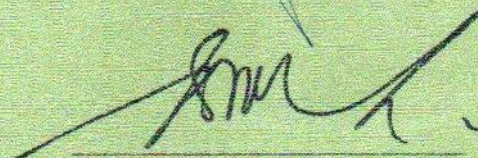
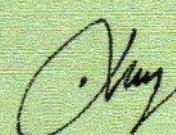
  
Prof. Dr. Gusdinal, M.Pd  
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi

  
Dr. Dadan Suryana  
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI**

**UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Delfi Eliza, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Wendy Erste Sohn Chandra

NIM : 18330050

Tanggal Ujian : 3 Februari 2023

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam salah satu naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantum pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Februari 2023  
Saya yang Menyatakan

Wendy Erste Sohn Chandra  
NIM. 18330050

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di Taman Kanak-kanak Inklusi Inspirasi Islamic School”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Tesis ini ialah langkah akhir dalam proses meraih gelar Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan tesis ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku Koordinator Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, sekaligus bersedia sebagai validator ahli materi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Delfi Eliza, M. Pd selaku pembimbing, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Kontributor I, Bapak Dr. Dadan Suryana yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
4. Kontributor II, Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.

5. Dosen validator ahli materi, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan tesis ini menjadi lebih baik.
6. Dosen validator ahli media yang telah memberikan kritik dan saran untuk media menjadi lebih baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen, dan Staf Tata Usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
8. Kepala sekolah dan staf pengajar Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bungo Tanjung yang telah bermurah hati membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian untuk penyusunan tesis ini.
9. Keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya dan Teman-teman Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2018.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih belum sempurna untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Padang, Januari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	8
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan .....	8
E. Pentingnya Pengembangan .....	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Masalah .....	9
G. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Anak Usia Dini .....	11
a. Pengertian Anak Usia Dini .....	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini .....	12
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
a. Pengertian Pendidikan anak Usia Dini .....	13
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	15
3. Konsep Kognitif Anak.....	16
a. Pengertian Kognitif.....	16
b. Tahapan Perkembangan Kognitif .....	18
c. Tujuan Perkembangan Kognitif.....	20
4. Konsep Pengenalan Literasi Sains .....	21
a. Pengertian Literasi .....	21
b. Pengertian Sains.....	22
c. Pengertian Literasi Sains .....	23
d. Manfaat Pembelajaran Literasi Sains .....	25
5. Konsep Pembelajaran Berbasis Proyek.....	26
a. Pengertian Pembelajaran Berbasis Proyek .....	26
b. Karakteristik Pembelajaran Berbasis Proyek .....	27
c. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Proyek.....	28
d. Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Proyek .....	30
B. Kerangka Konseptual .....	32

<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Model Pengembangan.....	33
B. Prosedur Penelitian.....	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisa Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian dan Pengembangan .....	47
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi .....	80
C. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	32
Bagan 2. Prosedur Pengembangan Pembelajaran Proyek Berbasis STEAM .....	41

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar Nama Validator .....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Validitas.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Praktikalitas.....	39
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Efektivitas.....	42
Tabel 5. Kisi-kisi Wawancara.....	43
Tabel 6. Skor Uji Validitas.....	44
Tabel 7. Kriteria Efektivitas.....	45
Tabel 8. Kriteria Pratikalitas.....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan potensi anak seutuhnya secara optimal. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut (Sapriani, 2019) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan satuan pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya sikap, dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan. PAUD memiliki peranan yang penting dalam menentukan kesiapan potensi dan kualitas anak.

Salah satu bentuk pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK). Taman Kanak-Kanak merupakan individu yang berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun. Taman Kanak-Kanak merupakan individu yang berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun. Taman Kanak-Kanak (TK) adalah pendidikan formal dasar lembaga karena diadakan dengan tujuan memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak (Nurhaini & Eliza, 2020). Semua anak berhak mendapatkan sarana

pendidikan untuk meningkatkan potensi dirinya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki peranan yang penting dalam memfasilitasi tumbuhkembang anak.

Kehadiran teknologi dalam proses pendidikan merupakan suatu hal yang menarik. Anak usia dini yang hadir di tengah era teknologi akan lebih tertarik dengan media teknologi daripada media lainnya. Penggunaan teknologi memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran seperti bisa digunakan kapanpun dan dimanapun. Selain itu anak yang cenderung tertarik dengan teknologi akan menghabiskan waktunya lebih lama dengan teknologi. Oleh karena itu penggunaan teknologi dalam pembelajaran akan menarik bagi anak sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran menjadi efektif.

Proses pembelajaran harus mampu membekali peserta didik dengan kemampuan kecakapan hidup yang disesuaikan dengan lingkungan anak dan kebutuhan zaman secara individual pada anak didik, sehingga proses pembelajaran seharusnya memberikan manfaat bagi anak dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien sehingga meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak. Oleh karena itu pembelajaran anak sebaiknya memfasilitasi seluruh tumbuhkembang anak sesuai konsep belajar anak usia dini dengan mengutamakan mencari, menemukan dan menyimpulkan pengetahuan atau pengalaman secara utuh.

Pembelajaran berbasis proyek biasa dikenal dengan istilah project based learning. Pembelajaran proyek adalah suatu studi atau penyelidikan yang luas dan mendalam tentang topik khusus yang dapat dilakukan oleh anak secara

individual, dalam kelompok kecil dan dalam kelompok besar, yang pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu, minat, dan kemampuan anak maupun lembaga pendidikan (Syaodih et al., 2018). Pembelajaran proyek merupakan pembelajaran yang mendorong anak menjadi aktif dan kreatif. Pembelajaran proyek adalah pembelajaran yang memberikan peluang anak dalam menghasilkan produk karya yang bernilai dan realistik dengan pengalaman langsung dan sesuai dengan lingkungan sekitar anak. pembelajaran berbasis proyek bisa digunakan pada pembelajaran anak usia dini karena setiap kegiatannya mendorong anak menjadi aktif. Pembelajaran tersebut bisa dirancang berupa video pembelajaran yang menarik bagi anak.

Pengetahuan sains sangat erat hubungannya dengan kehidupan anak dan memungkinkan anak belajar konsep awal ilmu pengetahuan pada lingkungannya, seperti mengetahui dan memahami aspek-aspek sains di lingkungannya. Hal ini akan bertambah baik jika adanya pengembangan literasi sains yang akan membuat anak kian peka terhadap lingkungan sekitarnya (Zr & Eliza, 2021). Pembelajaran literasi sains menstimulasi anak untuk bernalar sejak usia dini dan cara berpikir yang spesifik.

Literasi sains sangat penting dikembangkan sejak dini guna memberikan gambaran dasar tentang sains serta meningkatkan aspek perkembangan lain untuk anak usia dini. Selain itu, penerapan literasi sains dapat mengembangkan kemampuan anak dalam berpikir ilmiah, pola pikir anak usia dini dengan membangun karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan alam semesta (Zahro et al., 2019). Pembelajaran berbasis proyek

diharapkan terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mampu bersaing dengan lulusan yang masih didominasi oleh lulusan bidang non STEM (Lestari et al., 2020). Dapat disimpulkan idealnya pembelajaran literasi sains dapat mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, pola pikir rasional dengan membangun karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan alam semesta.

Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan pembelajaran yang memberikan fasilitas anak dalam mengeksplorasi dan menemukan pengetahuan baru, mengajak anak untuk memecahkan masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, sehingga kemampuan berfikir kritis anak dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Pembelajaran Berbasis Proyek merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan pola pikir analisis dan kritis anak dengan memberikan peluang bagi anak-anak dalam mengkonstruksikan belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya yang bernilai dan realistik. Pengembangannya didasarkan pada kebutuhan anak pada saat ini akan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak.

Pembelajaran Berbasis Proyek berupa pembelajaran yang sudah dirancang secara utuh sehingga anak terlatih untuk menganalisis, memecahkan masalah dan menyimpulkan atau menciptakan suatu karya. Aplikasi ini berupa video pembelajaran yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Kinemaster* yang bisa dijalankan pada *android, notebook dan PC* sehingga produk ini menarik bagi anak. Penggunaan produk Model



Pembelajaran Berbasis Proyek memberikan anak kesempatan bereksplorasi dan menemukan pemahaman sendiri. Produk ini dikembangkan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara ditemukan bahwa proses pembelajaran literasi sains belum terlaksana. Pembelajaran hanya terfokus pada pembelajaran lainnya seperti membaca dan berhitung dengan mengabaikan pembelajaran yang mendorong anak untuk aktif menganalisis sampai mengimplementasikannya di lingkungan sekitar sehingga kemampuan literasi sains anak masih rendah. Hal tersebut mengakibatkan anak hanya memperoleh pengetahuan tingkat rendah bahkan cenderung manual dan mengabaikan penggunaan teknologi. Bahkan pembelajaran tersebut tidak menstimulasi kemampuan berpikir ilmiah, pola pikir rasional dengan membangun karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan alam semesta.

Hasil penelitian (Farida, 2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran sains berbasis proyek efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun. Hal yang dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun adalah (a) perlunya sebuah model pembelajaran sains berbasis proyek sehingga dapat meningkatkan keterampilan proses sains anak usia 5-6 tahun, (a) anak membutuhkan kegiatan yang memberikan kesempatan untuk bereksplorasi melalui pengalaman yang menarik, (c) kegiatan yang bervariasi agar tidak monoton, kegiatan yang melibatkan panca indera seperti mengamati, mengukur, membandingkan dan mengkomunikasikan.

Hasil penelitian (Vahey et al., 2017) menunjukkan bahwa, pembelajaran literasi sains dapat diberikan sejak usia dini melalui berbagai macam metode. Pengembangan keterampilan literasi sains dirumah dapat dilakukan dengan menggunakan metode diskusi antara orang tua dan anak mengenai konten bacaan yang memuat materi sains. Konten bacaan materi sains, para orang tua dapat mengajak anak untuk berdiskusi dengan cara mendorongnya untuk bertanya, menjawab serta mengutarakan alasan-alasan pertanyaan dan jawaban sebagaimana konten sains materi tersebut. Hal ini melatih anak untuk mengimajinasikan pesan-pesan apa yang diterima serta pesan-pesan apa yang akan dikomunikasikan.

Hasil penelitian (Dewi et al., 2018) dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Kerjasama pada Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek (project based learning) berpengaruh terhadap kemampuan kerjasama anak dan kemampuan lainnya sehingga metode pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini.

Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi sains anak. Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek akan memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dirinya dalam pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Setiap interaksi dan komunikasi dalam video Pembelajaran Berbasis Proyek akan membimbing anak memperoleh pembelajaran dengan menggabungkan beberapa pengetahuan secara utuh. Menurut (Zubaidah, 2019) keterampilan

tersebut dibutuhkan di abad ke-21 yaitu mencakup keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Keterampilan lain yang penting adalah kemampuan dalam memperoleh informasi yang benar, menerapkan pengetahuan dan tidak hanya mengetahuinya saja, menghargai perbedaan budaya, dan dapat hidup bersama dengan masyarakat yang memiliki kebudayaan yang berbeda. Terdapat pula penekanan untuk menjadi warga negara yang baik dalam menggunakan alat teknologi dan memiliki literasi (pengetahuan, media, dan era digital).

Produk ini juga didesain dengan video dengan scenario yang menarik sehingga anak tertarik untuk aktif dalam menjalankannya. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengembangkan **Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains** yang diberi judul **"Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School"**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada aspek-aspek berikut :

1. Bagaimana Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School?
2. Bagaimana Validitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School yang dikembangkan?

3. Bagaimana Praktikalitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School yang dikembangkan?
4. Bagaimana Efektivitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School yang dikembangkan?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School
2. Mengetahui validitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School
3. Mengetahui praktikalitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School
4. Mengetahui efektivitas Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School

### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Penelitian ini diharapkan menghasilkan produk yang spesifik, yaitu Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School yang valid, praktis dan efektif sesuai dengan kriteria kelayakan produk. Pengembangan ini menghasilkan produk dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dimanfaatkan baik untuk pembelajaran di kelas maupun diluar kelas sehingga pembelajaran lebih optimal.
2. Produk Pembelajaran Berbasis Proyek dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *kinemaster* yang dapat diakses secara *offline*.
3. Produk Pembelajaran Berbasis Proyek ditampilkan dalam bentuk teks, gambar dan suara yang menarik bagi anak.
4. Produk Pembelajaran Berbasis Proyek didesain menarik dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek ini dilakukan sebagai upaya dalam Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School. Penggunaan Pembelajaran Proyek Berbasis STEAM akan memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dirinya dalam pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Setiap interaksi dan komunikasi dalam video Pembelajaran Berbasis Proyek akan membimbing anak memperoleh pembelajaran dengan menggabungkan beberapa pengetahuan secara utuh.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek dapat dikembangkan atas dasar asumsi bahwa Literasi Sains anak akan meningkat karena Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek dirancang dengan memberikan anak kesempatan dalam mengeksplorasi dirinya dalam

pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna dengan menggabungkan beberapa pengetahuan secara utuh. Namun permasalahannya pengembangan sebaiknya untuk semua tema dan berkelanjutan, agar terjadi kesinambungan pada proses pembelajaran. Akan tetapi dengan segala keterbatasan yang dimiliki peneliti seperti kemampuan, waktu dan biaya, maka penulisan ini terdapat keterbatasan yaitu hanya satu subtema yaitu tanaman hias.

#### **G. Definisi Operasional**

Disimpulkan beberapa definisi yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pengenalan Literasi Sains di TK Inklusi Inspirasi Islamic School untuk menghindari pengertian yang berbeda-beda, maka diuraikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Proyek adalah pembelajaran yang memberikan peluang bagi anak-anak dalam mengkonstruksikan belajar mereka sendiri dan menghasilkan produk karya yang bernilai dan realistik dengan pengalaman langsung.
2. Literasi Sains adalah kemampuan anak dalam berpikir ilmiah, pola pikir anak usia dini dengan membangun karakter tanggung jawab terhadap diri sendiri dan alam semesta.